

## BAB V

### PENUTUP

#### **A. Kesimpulan**

Oemar Said (Tjokroaminoto muda) secara umum dalam film ini mengenakan penutup kepala *Iket*, baju *Atela*, dan bawahan Jarik, dengan tanpa alas kaki.

Gaya berpakaian Tjokroaminoto seperti yang terlihat pada gambar di atas merupakan cerminan pemikiran dan kepribadiannya. *Iket* dan bawahan berupa kain batik merupakan perwakilan asal usul Tjokroaminoto yang merupakan keturunan bangsawan Jawa. Sementara itu, atasan berupa jas yang lengkap, *atela*, beskap berwarna putih, beskap berwarna hitam, Untuk Jas dilengkapi dengan kemeja putih, tuksedo, bahkan dengan aksesori dasi kupu-kupu dan jam rantai merupakan simbol perwakilan pemikiran Barat.

Perpaduan gaya berpakaian Tjokroaminoto ini menunjukkan rasa nasionalisme dalam aspek keaslian. Tjokroaminoto berani menunjukkan keaslian jati dirinya (bangsanya) dengan menggunakan *Iket* dan kain yang dipadu dengan jas dan dasi kupu-kupu.

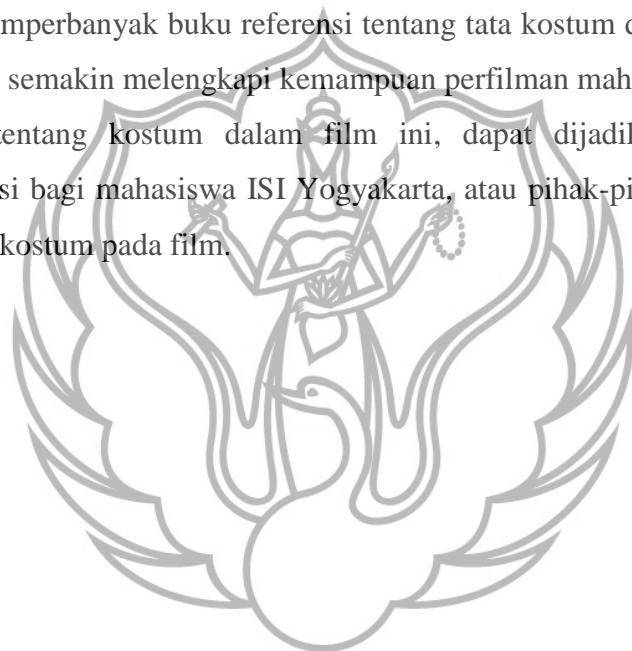
Karakter Tjokroaminoto secara umum dalam film ini yaitu sosok yang sederhana, peduli terhadap nasib rakyat kecil dan orang tertindas, mempunyai pemikiran yang kritis, berpendirian teguh, patuh pada kedua orang tua, ramah pada setiap orang, mempunyai pandangan mata yang tajam, dia juga sosok yang religius, mempunyai prinsip yang teguh, tagus dalam segala hal, kuat dan tidak mudah putus asa, berpendidikan, dan beragama.

Secara umum fungsi pakaian adalah untuk melindungi tubuh mulai dari angin, panas, “kecelakaan tak terduga hingga tempat dan olahraga berbahaya, fungsi pakaian juga sebagai pembeda jenis laki-laki dan perempuan, pakaian juga berfungsi sebagai menunjukkan daya tarik seksual dan menunjukkan status sosial.

## B. Saran

Setelah memberikan beberapa kesimpulan, peneliti perlu menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Film Biografi Tokoh bangsa, sangat bagus untuk membangun pendidikan karakter anak bangsa, dengan meneladani sikap dan perilaku tokoh dalam film.
2. Kepada penata kostum film yaitu pemilihan motif batik perlu disesuaikan dengan motif yang ada saat itu. Demikian juga dengan pemilihan warna pakaianya. Sedangkan saran bagi Program Studi Televisi dan Film yakni perlu memperbanyak buku referensi tentang tata kostum dan rias terkait film, sehingga semakin melengkapi kemampuan perfilman mahasiswa.
3. Kajian tentang kostum dalam film ini, dapat dijadikan sebagai bahan komparasi bagi mahasiswa ISI Yogyakarta, atau pihak-pihak lain yang ingin meneliti kostum pada film.



## DAFTAR PUSTAKA

Amelz, H.O.S. Tjokroaminoto: *Hidup dan perdjuangannya*. Jakarta: Bulan Bintang, 1952),

Barnard, Malcolm., *Fashion Sebagai Komunikasi “Cara Mengomunikasikan Identitas Sosial, Seksual, Kelas, dan Gender”*. 1999.

Bordwellc dan Thompson. *Film Art An Introduction Seventh Edition*. New York: Mc.Grow-Hill, 2002.

Denys Lombard, *Nusa Jawa: Silang Budaya Batas-Batas Pembaratan*. Jakarta: Gramedia, 2008.

Dedi Aji Mulawarman, *Jang Oetama: Jejak dan Perjuangan H.O.S Tjokroaminoto*. Yogyakarta: Galang Pustaka, 2015.

Exploring a Material World: *Mise-en Scene* dalam Cedri Gibbos, art director for 1.500 films, 42-74.

Flugel, J. C., *The Psychology of Clothes*, Ed.3, London: The Hogarth Press dan The Institute of Psychoanalysis, 1950.

Hamidi. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UMM Press, 2007.

Harymawan. *Dramaturgi*. Bandung: Rosda Offset, 1988.

H.B. Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas

Himawan Pratista. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.

Henk Schulte Nordholt (ed.), *Outward Appearances: Trend, Identitas, Kepentingan*. Yogyakarta: LkiS, 2005.

Holman, R. H., "Apparel as communication" dalam E. C. Hirschman dan M. B. Horlbrook (ed.), *Symbolic Consumer Behaviour*, 1980.

Horn, M. J. dan Gurel, L. M. *The Second Skin: An Interdisciplinary Study of Clothing*, Boston dan London: Houghton Mifflin, 1981

Kuswadji. Mengenal Seni Batik di Yogyakarta. Yogyakarta : Proyek Pengembangan Permuseuman Yogyakarta, 1981.

Kusrianto. Adi, Batik “Filosofi, Motif, dan Kegunaan. Yogyakarta : 2013

Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Lurie, A., *The Language of Clothes*, London: Bloomsbury, 1992

M. Boggs, Joseph: *Cara Menilai Sebuah Film (The Art Watching Film)*. Jakarta: Yayasan Citra, 1992.

Mulawarman, Aji Dedi: Jang Oetama “Jejak dan Perjuangan“ H.O.S. Tjokroaminoto. Yogyakarta: Galang Pustaka, 2015.

Pradita, Ahmad Iran, 2014. “Setting, Tata Rias dan Kostum Drama Komedi Televisi “Operan van Java” sebagai Strategi Program melalui Penghadiran Kedekatan dengan Penonton (Studi Kasus Episode “Misteri Pesona Sinden”), Institut Seni Indonesia Surkarta.

Riyanto dkk. *Katalog Bati Indonesia*. Yogyakarta: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik, 1997

Roach, M. E. dan Eicher, J. B. (ed.), *Dress, Adornment and the Social Order*. New York: John Wiley and Sons, 1965

Rouse, E., *Understanding Fashion*, Oxford: BSP Professional Books, 1989

Slamet Yulius. *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta: UNS Press, 2006.

Sadjiman Ebdi Sanyoto. *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra, 2009.

Sayekti, Asih 2015. "Analisis Konsep Tata Artistik Program "Pangkur Jenggleng" TVRI Stasiun Yogyakarta, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

#### SUMBER ONLINE

<https://dikiumbara.wordpress.com/author/dikiumbara/page/10/> 12 September 2014

<http://www.bintang.com/celeb/read/2473709/daftar-pemenang-usmar-ismail-awards-2016>.

<http://entertainment.kompas.com/read/201511/13/172457610/Daftar.Lengkap.No.minasi.Festival.Film.Indonesia.2015>

<http://m.liputan6.com/showbiz/read/22/91084/ini-daftar-lengkap-nominasi-festival-film-bandung-2015>

<http://m.muvilla.com/film/artikel/piala-maya-2015-umumkan-daftar-nominasi-151202s-page1.html>

<http://kesolo.com/motif-motif-batik-dan-filosofinya/>

<http://kesolo.com/motif-batik-parang-ini-makna-dan-jenisnya/amp/>

<http://www.museumbatik.com/artikel.html>

<http://www.sinopsisfilem21.com>  
<http://m.imdb.com/title/tt4713884/fullcredits>  
<http://www.tjokromovie.com/team/>  
<https://seleb.tempo.co/>  
<https://foto+dokumentasi/cokroaminoto/>  
<https://foto+dokumentasi/pakaian/belanda/1920an/>  
<https://batik/motif geometris/>  
<https://batik/motif/nongeometris/>  
<https://Batik/IndonesiaMahakarya/>  
<https://butikjdd.wordpress.com/2013/01/17/makna-busana-adat/>  
<https://www.kompasiana.com/juneditor/gemuruh-sejarah-di-bekas-rumah-h-o-s-cokroaminoto/>  
<https://www.satujam.com/inilah-25-foto-bersejarah-dan-langka-milik-indonesia-yang-diambil-sebelum-tahun-1920/>  
<http://historinu.blogspot.com/2015/12/perkembangan-peradaban-priyayi.html>  
<http://indonesia-zaman-doeloe.blogspot.com/2013/09/sekolah-belanda-di-surabaya-sekitar.html>  
<https://fitinline.com/article/read/motif-batik-geometris-dan-non-geometris/>  
<http://www.mikirbae.com/2017/05/jenis-jenis-motif-batik.html>